

Profitabilitas: *Leverage*, *Income Smoothing*, dan Struktur Modal dengan *Firm Size* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur BEI

Zulpa Adila ^{1✉}

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin¹

Abstrak

Kinerja perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menghasilkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi dan *path analysis* untuk mengidentifikasi hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm size*. Dalam hubungannya dengan profitabilitas, *leverage* dan struktur modal juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan *income smoothing* terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, *firm size* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian simultan menunjukkan bahwa model tidak signifikan dalam menjelaskan variasi *firm size* maupun profitabilitas, dengan nilai *Adjusted R Square* masing-masing sebesar 0,009 dan 0,002. Hasil *path analysis* selanjutnya menunjukkan bahwa *firm size* tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa variasi profitabilitas perusahaan manufaktur dalam konteks penelitian ini lebih kompleks dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel keuangan yang dianalisis.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Income Smoothing, Struktur Modal, Firm Size*

Abstract

Firm performance is an important consideration in investment decision-making because it reflects a company's ability to manage its resources effectively and generate profitability. This study aims to examine the effects of leverage, income smoothing, and capital structure on profitability, with firm size serving as an intervening variable in manufacturing companies. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from companies' annual financial statements. Regression analysis and path analysis were conducted to examine both the direct and indirect relationships among the variables. The findings indicate that leverage, income smoothing, and capital structure do not significantly affect firm size. With respect to profitability, leverage and capital structure also have no significant effects, whereas income smoothing has a positive and significant effect. Meanwhile, firm size does not significantly affect profitability. The simultaneous tests indicate that the models are not statistically

significant in explaining variations in firm size or profitability, with adjusted R-squared values of 0.009 and 0.002, respectively. Furthermore, the path analysis indicates that firm size does not mediate the relationships between leverage, income smoothing, capital structure, and profitability. These findings suggest that variations in the profitability of manufacturing companies are more complex and may be influenced by other factors beyond the financial variables examined in this study.

Keywords: *Profitability, Leverage, Income Smoothing, Capital Structure, Firm Size*

Copyright (c) 2019 Zulpa Adila

✉ Corresponding author :

Email Address : zulfaadila91@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki. Hidayat (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan (Ardianti, 2020; Hidayat, 2018).

Fenomena profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi yang berfluktuasi selama periode 2018–2022. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan ROA dari 0,155 pada tahun 2019 menjadi 0,116 pada tahun 2020, sedangkan PT Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan dari 0,223 menjadi 0,101 pada periode yang sama. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk juga mengalami penurunan ROA dari 0,051 pada tahun 2019 menjadi 0,038 pada tahun 2020. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan manufaktur dalam menghasilkan laba masih mengalami perubahan dan perlu dikaji berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang berkaitan dengan profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hidayat (2018) menjelaskan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat membantu memenuhi kebutuhan dana perusahaan, tetapi juga meningkatkan kewajiban dan risiko keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten, di mana Dina et al. (2020) menemukan adanya pengaruh *leverage*, sedangkan Muharramah & Hakim (2021) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan. Hasil yang

sejalan juga ditunjukkan oleh Natasha & Surjadi (2023) serta Amelya & Dermawan (2024) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan manufaktur. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, periode pengamatan, dan kondisi keuangan perusahaan.

Selain *leverage*, *income smoothing* merupakan praktik manajemen laba yang dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba sehingga laba terlihat lebih stabil. Bobby et al. (2022) menjelaskan bahwa praktik *income smoothing* dapat mengaburkan kondisi kinerja perusahaan dan menyebabkan informasi laporan keuangan menjadi bias. Ditiya & Sunarto (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur.

Struktur modal juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas karena berkaitan dengan komposisi sumber pendanaan perusahaan. Fajriyati (2019) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Penelitian Silvana et al. (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan memoderasi hubungan tersebut. Sementara itu, *firm size* menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Dewi & Sudiartha (2018) menyatakan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih mudah dibandingkan perusahaan berukuran kecil.

Meskipun penelitian mengenai *leverage*, *income smoothing*, struktur modal, dan profitabilitas telah dilakukan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Selain itu, penelitian yang menempatkan *firm size* sebagai variabel intervening dalam hubungan *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas serta menguji peran *firm size* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap *firm size* dan profitabilitas, serta menguji pengaruh tidak langsung ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas melalui *firm size* sebagai variabel intervening.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 61 perusahaan atau 305 observasi. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *income smoothing* menggunakan Indeks Eckel, struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *firm size* menggunakan logaritma natural total aset. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan *path analysis* untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu profitabilitas, *leverage*, *income smoothing*, struktur modal, dan *firm size*. Analisis ini memberikan informasi mengenai karakteristik dan sebaran data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	305	0,00	0,92	0,0831	0,09846
Leverage (DER)	305	0,07	5,44	0,8807	0,85588
Income Smoothing	305	0,00	1,00	0,44	0,498
Struktur Modal	305	0,07	5,44	0,8807	0,85588
Firm Size	305	20,62	34,98	29,0569	2,41871

Berdasarkan Tabel 1, penelitian menggunakan 305 observasi. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,92 dengan rata-rata 0,0831 dan standar deviasi 0,09846. *Leverage* dan struktur modal memiliki nilai minimum 0,07 dan maksimum 5,44, dengan rata-rata masing-masing 0,8807 dan standar deviasi 0,85588. *Income smoothing* memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,00 dengan rata-rata 0,44 dan standar deviasi 0,498. Sementara itu, *firm size* memiliki nilai minimum 20,62 dan maksimum 34,98 dengan rata-rata 29,0569 serta standar deviasi 2,41871.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis statistik. Pengujian ini meliputi uji normalitas,

multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Tahap awal adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Standar/Kriteria	Persamaan I	Persamaan II	Kesimpulan
Normalitas	Sig. > 0,05	0,087	0,062	Terpenuhi
Multikolinearitas	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10	VIF 1,022–1,597	VIF 1,013–2,296	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Scatterplot tidak membentuk pola tertentu	Tidak ada pola	Tidak ada pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	dU < DW < 4–dU	DW = 1,694	DW = 1,764	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 2, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas pada Persamaan I sebesar 0,087 dan Persamaan II sebesar 0,062, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada Persamaan I sebesar 1,022–1,597 dan Persamaan II sebesar 1,013–2,296, yang seluruhnya berada di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *scatterplot* pada kedua persamaan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,694 pada Persamaan I dan 1,764 pada Persamaan II. Dengan nilai dU sebesar 1,6904 dan 4–dU sebesar 2,3096, kedua persamaan memenuhi kriteria $dU < DW < 4-dU$, yaitu $1,6904 < 1,694 < 2,3096$ dan $1,6904 < 1,764 < 2,3096$. Dengan demikian, seluruh model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap *firm size*, serta pengaruh ketiga variabel tersebut dan *firm size* terhadap profitabilitas. Analisis ini juga menjadi dasar dalam pengujian analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi *Leverage*, *Income Smoothing*, dan Struktur Modal terhadap *Firm Size*

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	29,013	0,230	–	125,978	0,000
<i>Leverage</i> (X1)	–1,743	2,414	–0,618	–0,722	0,471

<i>Income Smoothing</i> (X2)	-0,452	0,278	-0,093	-1,624	0,105
Struktur Modal (X3)	2,027	2,420	0,717	0,838	0,403

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Z = 29,013 - 1,743X_1 - 0,452X_2 + 2,027X_3 + e$. *Leverage* dan *income smoothing* memiliki koefisien negatif terhadap *firm size*, sedangkan struktur modal memiliki koefisien positif. Namun, ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *firm size*, karena nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,471; 0,105; dan 0,403 ($>0,05$).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi *Leverage*, *Income Smoothing*, Struktur Modal, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,148	0,069	-	2,143	0,033
<i>Leverage</i> (X1)	-0,020	0,099	-0,177	-0,206	0,837
<i>Income Smoothing</i> (X2)	0,015	0,011	0,076	1,320	0,188
Struktur Modal (X3)	0,012	0,099	0,103	0,119	0,905
<i>Firm Size</i> (Z)	-0,002	0,002	-0,054	-0,933	0,352

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,148 - 0,020X_1 + 0,015X_2 + 0,012X_3 - 0,002Z + e$. *Leverage* dan *firm size* memiliki koefisien negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *income smoothing* dan struktur modal memiliki koefisien positif. Berdasarkan nilai signifikansi, *leverage* (0,837), *income smoothing* (0,188), struktur modal (0,905), dan *firm size* (0,352) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi ($>0,05$).

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi 5%. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, sedangkan R^2 digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hubungan Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
<i>Leverage</i> → <i>Firm Size</i>	-1,743	-0,722	0,471	Tidak signifikan
<i>Income Smoothing</i> → <i>Firm Size</i>	-0,452	-1,624	0,105	Tidak signifikan
Struktur Modal → <i>Firm Size</i>	2,027	0,838	0,403	Tidak signifikan
<i>Leverage</i> → Profitabilitas	-0,020	-0,206	0,837	Tidak signifikan
<i>Income Smoothing</i> → Profitabilitas	0,015	1,701	0,018	Positif dan signifikan
Struktur Modal → Profitabilitas	0,012	0,119	0,905	Tidak signifikan
<i>Firm Size</i> → Profitabilitas	-0,002	-0,933	0,352	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, pada Persamaan I diketahui bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm size*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,471; 0,105; dan 0,403 yang lebih besar dari 0,05. Pada Persamaan II, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,837. *Income smoothing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien sebesar 0,015, nilai *t* sebesar 1,701, dan signifikansi sebesar 0,018 < 0,05. Sementara itu, struktur modal dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, masing-masing dengan nilai signifikansi sebesar 0,905 dan 0,352.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Persamaan	F-hitung	Sig.	Keterangan
Persamaan I: X1, X2, X3 → Z	1,969	0,119	Tidak signifikan
Persamaan II: X1, X2, X3, Z → Y	1,169	0,325	Tidak signifikan

Hasil uji F menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm size* (F = 1,969; Sig. = 0,119). Pada Persamaan II, *leverage*, *income smoothing*, struktur modal, dan *firm size* juga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (F = 1,169; Sig. = 0,325).

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Persamaan	R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
Persamaan I	0,139	0,019	0,009	0,9% variasi Firm Size dijelaskan oleh X1, X2, X3
Persamaan II	0,124	0,015	0,002	0,2% variasi Profitabilitas dijelaskan oleh X1, X2, X3, Z

Nilai *Adjusted R Square* pada Persamaan I sebesar 0,009 menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal mampu menjelaskan variasi *firm size* sebesar 0,9%, sedangkan 99,1% dijelaskan oleh faktor lain. Pada Persamaan II, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,002 menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, struktur modal, dan *firm size* mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 0,2%, sedangkan 99,8% dijelaskan oleh faktor lain.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian melalui *firm size* sebagai variabel intervening. Besarnya pengaruh tidak langsung diperoleh dari perkalian koefisien jalur variabel independen terhadap *firm size* dengan koefisien jalur *firm size* terhadap profitabilitas. Hasil analisis jalur disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung melalui Z	Sig.
X1 → Z	-0,618	-	0,471
X1 → Y	-0,177	$(-0,618) \times (-0,054) = 0,033$	0,837
X2 → Z	-0,093	-	0,105
X2 → Y	0,076	$(-0,093) \times (-0,054) = 0,005$	0,018
X3 → Z	0,717	-	0,403
X3 → Y	0,103	$(0,717) \times (-0,054) = -0,039$	0,905
Z → Y	-0,054	-	0,352

Berdasarkan Tabel 8, *firm size* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,352. Pengaruh tidak langsung *leverage* terhadap profitabilitas melalui *firm size* sebesar 0,033, *income smoothing* sebesar 0,005, dan struktur modal sebesar -0,039. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui *firm size* relatif kecil dibandingkan pengaruh langsung masing-masing variabel terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas melalui *firm size* tidak dapat dinyatakan sebagai mediasi yang signifikan berdasarkan hasil pengujian yang tersedia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm size*. *Leverage* memiliki nilai signifikansi $0,471 > 0,05$, *income smoothing* sebesar $0,105 > 0,05$, dan struktur modal sebesar $0,403 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat utang, praktik perataan laba, dan komposisi pendanaan belum menjadi faktor utama yang menentukan ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019), ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, maupun kapasitas operasional, sehingga perubahan struktur pendanaan tidak selalu secara langsung mengubah ukuran perusahaan. Hasil ini berbeda dengan Ditiya & Sunarto (2019) yang menunjukkan adanya hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* dengan *income smoothing*.

Leverage juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi $0,837 > 0,05$. Temuan ini sejalan dengan Manalu & Ardiyanto (2019), dengan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Hadi et al. (2021) juga menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang tidak selalu diikuti peningkatan laba karena perusahaan juga menghadapi beban bunga dan risiko keuangan yang dapat mengurangi kemampuan menghasilkan profitabilitas. Sebaliknya, *income smoothing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas dengan koefisien 0,076, nilai t 1,701, dan signifikansi $0,018 < 0,05$. Menurut Belkaoui, *income smoothing* merupakan upaya mengurangi fluktuasi laba agar laba yang dilaporkan lebih stabil. Hasil penelitian ini didukung oleh Pratiwi & Yasa (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi $0,905 > 0,05$. Temuan tidak signifikan ini sejalan dengan Murni et al. (2020) yang menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan manufaktur tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan, periode pengamatan, serta kondisi struktur pendanaan yang berbeda. Dengan demikian, tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor utama yang menentukan profitabilitas perusahaan manufaktur dalam penelitian ini. *Firm size* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi $0,352 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar belum tentu memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Besarnya ukuran perusahaan perlu didukung oleh pengelolaan aset dan aktivitas operasional yang efektif agar dapat menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan Rukmana & Hasmi (2018) serta Surbakti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran aset belum tentu meningkatkan profitabilitas karena efektivitas pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional lebih menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *firm size* belum terbukti memediasi pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas. Pengaruh tidak langsung masing-masing sebesar 0,033, 0,005, dan -0,039. Ketidaksignifikanan jalur menuju *firm size* dan jalur *firm size* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu meneruskan pengaruh keputusan pendanaan maupun praktik perataan laba terhadap profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan Sihombing et al. (2021) dan Tjahjono et al. (2022) yang menunjukkan bahwa variabel intervening tidak selalu mampu meneruskan pengaruh tidak langsung antarvariabel secara signifikan. Adelia et al. (2024) juga menunjukkan bahwa efek mediasi dapat berbeda pada setiap hubungan antarvariabel. Dengan demikian, *firm size* belum mampu berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm size*. Secara parsial,

leverage, struktur modal, dan *firm size* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, *income smoothing* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur lebih berkaitan dengan praktik perataan laba dibandingkan tingkat utang, struktur pendanaan, dan ukuran perusahaan. Selain itu, *firm size* belum terbukti mampu memediasi pengaruh *leverage*, *income smoothing*, dan struktur modal terhadap profitabilitas. Dengan demikian, peningkatan ukuran perusahaan belum secara otomatis meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022 serta terbatas pada variabel *leverage*, *income smoothing*, struktur modal, *firm size*, dan profitabilitas. Selain itu, *firm size* belum menunjukkan peran sebagai variabel intervening dalam model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, efisiensi operasional, *asset turnover*, dan tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel mediasi atau moderasi lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur.

Referensi :

- Adelia, R., Suryani, Y., & Habibie, A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(4), 2131–2140. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4426>
- Amelya, A., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29808>
- Ardianti, P. N. H. (2020). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p13>
- Bobby, B., Firmansyah, A., Herman, H., & Trisnawati, E. (2022). Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen dan Income Smoothing: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4, 357–367. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1831>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p13>
- Dina, Q. A., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139–148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>

- Ditiya, Y., & Sunarto, S. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Boox-Tax Differences Dan Kepemilikan Publik Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(1).
- Hadi, D. A., Prananda, A. S., Ramadani, I., Hanurawati, L., & Avilia, S. (2021). Effect of Liquidity, Leverage, Company Size and Working Capital on Profitability (On Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2015–2019). *Psychology and Education Journal*, 58(1). <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.3773>
- Hidayat, W. W. (2018a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Hidayat, W. W. (2018b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Manalu, N. S., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Dan Call For Paper 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember*. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Murni Utami, K., Dwi Astuti, D., & Fansuri Yusuf, H. (2020). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v1i1.376>
- Natasha, N., & Surjadi, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25137>
- Pratiwi, N. P. L., & Yasa, G. W. (2025). Firm size, Institutional Ownership, And Profitability: Determinants Of Income Smoothing Practices in Indonesian Manufacturing Firms. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(12). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i12.p15>
- Rukmana, R., & Hasmi, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Economix*, 6(2).
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size And Leverage On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6585–6591. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2472>
- Surbakti, S. B. B., Astuti, J. A. W., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. *JAKPI: Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.48104>
- Tjahjono, A., Prasetyo, P. P., & Pujiati, D. (2022). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar di BEI tahun 2016–2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.688>